

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI
GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH
AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
LULUK MUTHOHAROH
NPM. 1501030014**



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI
GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH
AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Kelengkapan Skripsi

Oleh :
LULUK MUTHOHAROH
NPM. 1501030014

Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 18 Desember 2019

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

NIP. 19820417 200912 1 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI
GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH
AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH
Nama : LULUK MUTHOHAROH
NPN : 1501030014
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyakan dalam sidang munaqsyah Jurusan Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 18 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820117 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0125/11-28-1/D/PP-00.9/01/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Luluk Muthoharoh, NPM. 1501030014, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at 03 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Akla, M.Pd.

Penguji I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

ABSTRAK

OLEH:

LULUK MUTHOHAROH

Penelitian ini dilatarbelakangi Hasil observasi pada proses pembelajaran di TK Madinah Azzahro Bandar Matram Lampung Tengah khususnya anak kelompok B nilai motorik kasar anak dalam pembelajaran gerak dan lagu kurang berkembang, Karena kegiatan atau pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi tanpa menggunakan gerak yang melibatkan semua tubuh sehingga permainan yang berkaitan dengan motorik kasar pun kurang maksimal.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar melalui gerak dan lagu anak yang masih kurang optimal dan maksimal pada kelompok B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 3 pertemuan setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas B dengan jumlah 20 murid terdiri dari 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kegiatan siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I peserta didik yang berkembang Sesuai harapan (BSH) berjumlah 7 Peserta didik, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 17 peserta didik. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar di Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram

ORISINALITAS PENILAIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : LULUK MUTHOHAROH

NPM : 1501030014

Progam Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2018



Menyatakan,

LULUK MUTHOHAROH
NPM. 1501030014

MOTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula). (Ar-Rahman: 60)

PERSEMBAHAN

Dengan hati hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahandaku tercinta Sarni Hadi dan ibundaku tercinta Siti Aminah yang selalu memberikan semangat, nasihat, doa dan yang selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku selama ini.
2. Untuk keluargaku, nenek, paman, bibi, kakak yang tersayang dan adik yang sudah setia dan tidak pernah lelah untuk memberikan doa maupun semangat.
3. Sahabat-sahabat tim masak dan tim pengurus PPHQ yang sudah mau direpotkan dan sabar memberiku semangat dan selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 15, khususnya rekan-rekan dari PIAUD yang sudah selalu setia dalam kondisi apapun dan yang selalu berbagi.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah daninayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penelitian skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr.Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Dian EkaPriyantoro, M.Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Dr.Akla, M.Pd dan Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro

Demikian skripsi ini peneliti buat, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, Desember 2019

Peneliti

LULUK MUTHOHAROH

NPM.1501030005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah	6
E. TujuandanManfaatPenelitian	6
F. PenelitianRelevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motorik Kasar Anak.....	9
1. PengertianMotorikKasar	9
2. PrinsipPerkembanganMotorikKasar	10
3. TujuanKeterampilanMotorikKasarpadaAnakUsiaDini.....	11
4. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar.....	13
5. FungsiMotorikKasar	14
6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik-MotorikKasar Pada Anak Usia Dini	15
B. Gerak Dan Lagu	17
1. Pengertian Gerak.....	17
2. Pengertian Lagu	18
3. Tujuan gerak dan lagu	18
4. Proses Latihan Antara Gerakan Dan Lagu.....	19
5. Pengaruh Latihan Gerak Dan Lagu Sebagai Terapi Kelompok.	20
6. Kelebihan Bermain Gerak Dan Lagu.....	20

7. Kelemahan Bermain Gerak Dan Lagu	21
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	23
B. Setting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Indikator Keberhasilan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Berdirinya TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah	33
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Madinah Azzahro Bandar Mataram.	33
3. Data Pendidik TK Madinah Azzahro Bandar Mataram	34
4. Sarana dan Prasarana TK Madinah Azzahro	35
5. Struktur Organisasi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram	36
6. Letak Geografis	37
7. Keadaan Peserta Didik	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Kondisi Awal	39
2. Pelaksanaan siklus I	39
3. Pelaksanaan siklus II	55
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data guru di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram.....	34
Tabel 2.SaranadanPrasarana TK Madinah Azzahro Bandar Mataram	35
Tabel 3.KeadaanPesertaDidik TK Madinah Azzahro Bandar Mataram.....	38
Tabel 4.Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini PadaSiklus I (Pertemuan Ke-I)	49
Tabel 5. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)	50
Tabel 6. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)	52
Tabel 7. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I).....	65
Tabel 8. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2).....	67
Tabel 9. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3).....	68
Tabel 13. Perbandingan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan gerak dan lagu Siklus I dan Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsini Arikunto	25
2. Struktur organisasi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram	36
3. Denah Bangunan TK Madinah Azzahro Bandar Mataram	37

DAFTAR GRAFIK

1. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Siklus I (Pertemuan Ke-I)	49
2. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)	51
3. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)	52
4. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I)	66
5. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2)	67
6. Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3)	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPPH Siklus I Pertemuan I
2. RPPH Siklus I Pertemuan II
3. RPPH Siklus I Pertemuan III
4. RPPH Siklus II Pertemuan I
5. RPPH Siklus II Pertemuan II
6. RPPH Siklus II Pertemuan III
7. Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan I
8. Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan II
9. Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan III
10. Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan I
11. Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan II
12. Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan III
13. Outline
14. APD
15. Surat Izin Pra Survey
16. Surat Bimbingan Skripsi
17. Surat Izin Research
18. Surat Balasan Research
19. Surat Tugas
20. Surat penelitian
21. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
22. Surat Keterangan Bebas Jurusan
23. Nota Dinas
24. Surat Konsul Bimbingan
25. Foto Proses Kegiatan Belajar
26. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu ilmu pendidikan yang memiliki pemahaman, pembinaan, pengembangan potensi anak sedini mungkin. Meningkatkan keterampilan gerak dan fisik, keterampilan fisik dan gerak anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini.¹

Menurut penulis, Pendidikan anak usia dini itu dunia bermain sambil belajar dan taman kanak-kanak yang membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya.. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak, membuat anak senang bermain dan tak lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya disaat bermain.

Anak juga memiliki dunia sendiri yang khas dan harus dilihat dengan kaca mata anak-anak. Untuk itu didalam menghadapi mereka dibutuhkan adanya kesabaran, pengertian serta toleransi yang mendalam. Dunia bermain adalah dunia bermain, yaitu dunia yang penuh semangat apabila terkait dengan suasana yang menyenangkan.²

Menurut penulis perkembangan anak itu melalui pembiasaan, fisik motorik, baik fisik motorik kasar maupun fisik motorik halus, bahasa, kognitif. Perkembangan tersebut berkembang pada masa pertumbuhan anak

¹Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Way Jepara Lampung: Darussalam Press, 2016), 1-2.

²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 5.

yang luar biasa. Pada masa ini merupakan periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia.

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus³. Menurut saya perkembangan motorik kasar yang melibatkan gerakan seluruh tubuh, kaki, dan lengan yaitu merupakan salah satu aspek pertumbuhan anak-anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang-kadang kita atau pendidik kurang mengamati aktifitas yang berkaitan tentang motorik kasar anak.

Beberapa karakteristik perkembangan motorik kasar antara lain:

1. Gerak motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar,
2. Misalnya bermain gerak dan lagu
3. Pertumbuhan relative stabil, anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam posisi yang seimbang, keseimbangan perkembangan jadi lebih baik.
4. Gerak motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut gerak.⁴

Pembelajaran anak usia dini tidak bisahanya menekankan pada. Untuk meningkatkan perkembangan kemandirian anak dalam pembelajaran hanya dengan kemampuan akademis anak saja seperti baca, nulis, dan berhitung. Namun perlu juga diberikan rangsangan melalui permainan-permainan. Anak-anak usia dini merupakan usia bermain sehingga bermain sambil belajar itu

³ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik* .,12.

⁴ *Ibid.*, 15-16

sangat dibutuhkan anak, agar anak tidak terbebani dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi pada proses pembelajaran tanggal 2 juli 2019 di TK Madinah Azzahro Bandar Matram Lampung Tengah khususnya anak kelompok B nilai motorik kasar anak dalam pembelajaran gerak dan lagu kurangberkembang, Karena kegiatan atau pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi tanpa menggunakan gerak yang melibatkan semua tubuh sehingga permainan yang berkaitan dengan motorik kasar pun kurang maksimal. Hal ini terlihat dari gerakan gerakan yang belum dikuasai anak dalam melangkahkkan kaki setengah meloncat, kurangnya perkembangan anak dalam mengayunkan tangan berlawanan dengan gerak kaki, kurangnya perkembangan anak dalam mengayunkan tangan berlawanan dengan gerak kaki, kurangnya kemampuan anak berdiri dengan satu kaki, kurangnya perkembangan anak dalam melakukan gerakan tangan kimbang (kayuh) dan kurangnya perkembangan anak dalam melakukan gerakan mengikuti sesuai lagu.

Berdasarkan hasil observasi selanjutnyapada tanggal 4Juli2019 ditemukan bahwa di TK Madina Azzahro pada kelompok B ternyata permainan yang digunakan guru hanya itu sajajadi membuat anak mudah bosan dan menjadikan anak kurang semangat bahkan cenderung hanya duduk dan diam kurang semangat dalam pembelajaran yang menggunakan fisik motorik kasar. Anak yang memasuki usia dini memiliki banyak keuntungan dalam setiap kegiatan tersebut mempunyai nilai positif terhadap

perkembangan motorik kasar, meskipun perkembangan tersebut akan berbeda pada pada setiap anak. Namun hal ini sesuai dengan perkembangannya.

Hasil dari wawancara pada tanggal 5Juli2019 dengan Ibu Binti selaku operator sekolah sekaligus guru pengajar pada kelompok B TK Madina Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah, bahwasanya guru dalam melakukan kegiatan kemampuan fisik motorik anak pada tingkat pencapaian melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian adalah dilakukannya senam bersama pada hari Jumat rutin setiap satu minggu sekali. Sebelum melakukan kegiatan senam ataupun melakukan gerakan-gerakan berupa pemanasan.⁵

Salah satu indikator untuk perkembangan motorik kasar anak-anak di TK Madina Azzahro tingkat pencapaian melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian adalah dilakukannya senam bersama, itupun masih belum maksimal. Terlihat masih banyak anak yang kurang dapat mengikuti kegiatan senam yang dicontohkan oleh guru bahkan ada beberapa anak yang tidak ikut serta dalam senam tersebut. Tingkat motorik kasar anak melalui kegiatan ataupun permainan yang diberikan guru pada 20 anak ada 10 anak yang sudah bisa tetapi juga kadang masih dibantu dan sisanya masih banyak dibantu bahkan ada 2 anak yang sama sekali tidak bisa jadi kira-kira 50% anak yang bisa menirukan tetapi masih dibantu.

Dampaknya motorik kasar anak tidak berkembang yaitu ada 2 kemungkinan dari anak itu sendiri ataupun guru: (1) dampak dari dalam diri

⁵. Hasil wawancara. Ibu Binti operator sekolah TK Madinah Azzhro Bandar Mataram Lampung Tengah. 5 Juli 2019, Jum'at, 10:00

anak itu sendiri misalnya anak tersebut terlalu pendiam dan malas bergerak (2) faktor dari Gurunya, penyajian kegiatan dalam bentuk permainan sedikit dan monoton. Jadi pembelajaran dalam perkembangan motorik kasar kurang optimal.

Keadaan di TK Madina Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah yang melatar belakangi yaitu dalam melakukan kegiatan motorik kasar secara outdoor kurang dimanfaatkan guru untuk melakukan pembelajaran. Lebih banyak pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Anak-anak yang sering melakukan kegiatan atau bermain diluar kelas jarang diamati dalam beraktifitas yang berkaitan dengan gerak motorik kasar anak untuk perkembangan keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian.

Peneliti menawarkan tindakan usulan yaitu mengembangkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu, maka peneliti bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan di TK Madinah Azzahro untuk meningkatkan mutu pembelajaran maka peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Melalui bermain Gerak Dan Lagu Di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah motorik kasar pada kelompok B TK Madina Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah yang belum berkembang secara optimal. Secara umum disebabkan oleh beberapa factor diantaranya:

1. kegiatan atau pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
2. Permainan yang digunakan hanya itu saja membuat anak mudah bosan dan hanya diam dan malas bergerak
3. Kurang optimal dalam kegiatan yang menunjang kemampuan motorik kasar anak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih relevan, efisien, terarah dan dapat dimengerti lebih mendalam maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini kemampuan motorik kasar anak menggunakan gerak dan lagu agar pembelajaran bisa maksimal dan optimal, untuk pencapaian melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah “ Bagaimana upaya peningkatan motorik kasar dapat ditingkatkan dengan gerak dan lagu pada kelompok B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan “untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui gerak dan lagu anak yang masih kurang optimal dan maksimal pada kelompok B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi anak didik, diharapkan anak bisa menirukan dan tidak hanya diam, duduk dan malas bergerak dalam bermain melalui gerak dan lagu.
- b. Bagi pendidik, dapat menambah pengetahuan dan pemikiran mengenai pembelajaran secara efektif, kreatif, bervariasi dan menyenangkan dalam meningkatkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu anak.
- c. Bagi sekolah tempat anak belajar, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam menyusun program pembelajaran serta menemukan metode pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan motorik kasar melalui bermain gerak dan lagu .

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang keterampilan motorik kasar, .Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang keterampilan motorik kasar, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Renita Septi Anggraini tentang, *“Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Tk Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember”*. Penelitian menggunakan metode bermain gerak dan lagu dilakukan cara bernyanyi diikuti sesuai

dengan lirik, lagu dan gerakan yang digunakan adalah lagu bahasa inggris yang mudah dihafalkan dan memiliki tema.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khustusia Niranda Trisnawati tentang “*Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Garak Dan Lagu Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember*”. Hasil penelitian yang dilakukan Ruhil Jamilah akan menyajikan permainan gerak dan lagu dalam kosa kata bahasa inggris agar anak tidak bosan saat pembelajaran dan dapat menambah penguasaan kosa kata bahasa inggris pada anak.⁷
3. Adapun perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah dari segi metode yang dikembangkan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan metode kosa kata bahasa inggris dengan gerak dan lagu lewat bernyanyi sedangkan penelitian saya gerak dan lagu menggunakan motorik kasar dengan bernyanyi dan lain sebagainya.

⁶ Renita Septi Anggraini, “*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Tk Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember*”., (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan Universitas Jember, 2016).,29

⁷Khustusia Niranda Trisnawati, “*Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Garak Dan Lagu Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember*”(Skripsi Fakultas Ilmu Pendidik dan Keguruan, Universitas Jember, 2017).,25

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik Kasar Anak

1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh seseorang pada waktu memukul bola, melempar, menendang yang membutuhkan pengorganisasi otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga yang banyak. Karena setiap aspek keterampilan motorik kasar membutuhkan pengorganisasian gerak otot, baik didalam aspek tempat dan waktu. Gerakan yang melibatkan sebagian atau semua anggota badan yang membutuhkan pengorganisasian otot-otot besar disertai dengan pengerahan tenaga banyak untuk mencapai suatu tujuan keterampilan yang meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.⁸

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek pertumbuhan anak-anak yang begitu jelas dan terlihat, kadang-kadang kita menerimanya begitu saja. Tentu saja anak-anak memang akan tumbuh lebih besar, kuat dan mampu melakukan tugas-tugas motorik yang lebih rumit saat usia mereka bertambah. Tentu saja mereka akan belajar berlari dan melompat sendiri.⁹

⁸ Muhamad Arif Syarif Hidayatuallah, "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional" Jawa, *Jurnal penelitian PAUD* (2013), 3-4

⁹ Janije J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2013), 200

Perkembangan motorik kasar anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga beraktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat.¹⁰

أَقْوَةٌ بَعْدَ مَنْ جَعَلَ ثُمَّ قُوَّةٌ ضَعْفٍ بَعْدَ مَنْ جَعَلَ ثُمَّ ضَعْفٌ مِّنْ خَلْقِكُمْ الَّذِي آتَى اللَّهُ
 الْقَدِيرُ الْعَلِيمُ وَهُوَ بِشَاءِ مَا تَخْلُقُ وَشَيْبَةً ضَعْفٌ

Artinya : “Allah, dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS. ar-Rum: 54).

2. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar

Prinsip utama perkembangan motorik anak usia dini adalah koordinasi gerakan motorik kasar yaitu:

- a. Anak usia TK sudah memiliki kemampuan untuk melihat dengan fokus yang benar sehingga dengan menggunakan gerak dan lagu seperti ini agar anak-anak biasa melatih motorik kasarnya.

¹⁰ Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 79-80

- b. Anak usia TK telah dapat melakukan serangkaian gerakan secara berkelanjutan misalnya gerak menggunakan satu kaki, menyeimbangkan tubuh, dan sebagainya.
- c. Guru perlu memberikan relaksasi pada anak setelah mereka beraktivitas atau melakukan suatu gerakan.
- d. Gerakan opsisi, gerakan ini perlu di perkenalkan pada anak, gerakan opsisi adalah gerakan seperti berjalan atau berlari dimana posisi tangan kanan diayunkan kedepan koordinasikan dengan langkah kaki kanan kedepan.
- e. Pemindahan beban, gerakan pemindahan pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada mereka gerakan memanjat pohon. Pemindahan beban dengan satu kaki dapat mengajarkan keseimbangan dan .
- f. Tenaga sebagai guru TK memberikan aktivitas kepada anak TK sebagai contoh meloncat dan menyeimbangkan tubuh.

Beberapa prinsip diatas diuraikan bahwa prinsip perkembangan motorik kasar anak perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada anak meliputi orientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, situmulus terpadu, lingkungan kondusif, menggunakan pendekatan, teknik, aktif, inovatif, dan menyenangkan.¹¹

¹¹ Aip Saripudin, Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Equalita: Vol, No 1.*(2019). 116

3. Tujuan Keterampilan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.¹²

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga guru-guru TK perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, meningkatkan kemampuan mengelola, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.¹³

Kompetensi anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga PRA sekolah atau TK adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian. Ada enam (6) tujuan perkembangan motorik kasar anak, antara lain:

¹² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik*, 31

¹³ *Ibid.* 32

- a. Untuk keseimbangan tubuh anak
- b. Melenturkan otot-otot anak
- c. Mengembangkan kecerdasan anak yang lancar yang dapat mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syaraf otak berkembang
- d. Untuk kelincahan gerak ananak
- e. Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil
- f. Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.¹⁴

4. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar diantaranya:

- a. Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak dapat memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam

¹⁴Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik.*, 32.

melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

- c. Kecepatan, adalah keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan, adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
- e. Kelincahan, adalah keterampilan mengubah arah posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya: bermain kucing dan tikus, bermain dan menjala ikan dll.

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti yang dikemukakan diatas antara lain kekuatan, koordinasi kecepatan, keseimbangan dan kelincahan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar. Setiap unsur ini dipastikan ada dalam perkembangan motorik kasar bagi anak, hanya saja waktu yang mengoptimalkan perkembangan motorik kasar tersebut. Maka dari itu, tugas guru dan orang tua untuk memaksimalkan setiap unsur motorik kasar tersebut agar dapat mendukung perkembangan motorik yang sempurna.¹⁵

¹⁵ Aida Farida, Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Raudah: Vol. IV, No. 2. (2016)* ., 6

5. Fungsi Motorik Kasar

Fungsi motorik kasar untuk anak TK:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik atau motorik, rohani dan kesehatan anak
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak
- d. Melatih keterampilan atau ketangkasan gerak dan cara berpikir anak
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak
- f. Meningkatkan perkembangan social anak
- g. Menumbuhkan perasaan anak menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.¹⁶

Jadi fungsi motorik kasar agar anak mampu mengontrol gerakan kasar secara sadar dan untuk keseimbangan, serta mampu mengontrol gerak halus dan kasar semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh anggota tubuh.

6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

Motorik kasar seseorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individu. Perkembangan motorik kasar anak berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak secara garis besarnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh

¹⁶. Dian Apriani, Upaya Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar, *Artikel Jurnal PG PAUD FIP UNESA (2010)*. 3

kembang anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar yaitu:

a. Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya atau potensi bawaan. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi:

(a) Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (faktor pranatal), antara lain: (1) Gizi ibu pada waktu hamil; (2) mekanis; (3) Toksin/zat kimia; (4) Endokrin; (5) Radiasi; (6) Inveksi; (7) stres; (8) imunitas; (9) Anoksia embrio

(b) Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (postnatal), antara lain:

(1) Lingkungan biologis, antara lain: (a) ras atau suku bangsa; (b) jenis kelamin; (c) umur; (d) Gizi; (e) perawatan kesehatan; (f) Kepekaan terhadap penyakit; (g) penyakit kronis; (h) fungsi metabolisme; (i) Hormon.

(2) Faktor fisik, antara lain: (a) cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah; (b) sanitasi; (c) keadaan rumah; (d) radiasi;

(3) Faktor psikososial, antara lain (a) stimulasi; (b) motivasi belajar; (c) ganjaran ataupun hukuman yang wajar; (d)

kelompok sebaya; (e) stres; (f) sekolah; (g) cinta dan kasih sayang; (h) kualitas interaksi anak-orang tua.

(4) Faktor keluarga adat dan adat istiadat, antara lain: (a) pekerjaan/pendapatan keluarga; (b) pendidikan ayah/ibu; (c) jumlah saudara; (d) jenis kelamin dan keluarga; (e) stabilitas rumah tangga; (f) kepribadian ayah/ibu; (g) adat-istiadat, norma-norma, tabu-tabu; (h) agama; (i) urbanisasi; (j) kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran, dan lain-lain.¹⁷

B. GERAK DAN LAGU

1. Gerak

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidakbedayaan, simbolis, "displacement" maupun katarsis, khususnya pada anak-anak mereka mengeksperisikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.¹⁸

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dan gerakan tubuhnya. Dengan

¹⁷ Yhana Pratiwidan M Kristanto, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Melalui Permainan Tradisional Engklek, *Jurnal Penelitian PAUD*, (2015), 28

¹⁸ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup 2010)

cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa "mood" dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerakan-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui gerakan, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.¹⁹

Gerak rupanya bagian dari keberadaan alamiah anak-anak usia 3, 4, dan 5 tahun. Anak usia 3 dan 4 tahun berlari dan menghempaskan tubuhnya kesana kemari diruang kelas dan taman bermain; anak usia 5 tahun tanpa meloncat-loncat, berjingkrak-jingkrak, dan berputar-putar ketimbang berjalan biasa. Sekolah yang baik untuk anak-anak usia 3-5 tahun, anak-anak bisa belajar mengontrol gerakan mereka, dengan menghubungkannya pada musik, dan menggunakan gerakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan mereka.

Adapun ciri-ciri kecerdasan gerak yaitu:²⁰

- a. Senang bermain yang melibatkan fisik, seperti berlari-lari, olahraga, permainan gerak dan sebagainya.
- b. Trampil dan menikmati permainan bongkar pasang
- c. Mempunyai prestasi olah raga tertentu
- d. Cenderung tidak bisa diam dan bahkan ketika duduk pun ia tetap bergerak-gerak.

2. Lagu

Lagu adalah bagian penting dari awal pertemman. Anak-anak menyebutkan nama mereka dalam lagu ketika menyapa satu sama lain.

¹⁹ *Ibd.* 168-169

²⁰ Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media 2010).

Mereka menyanyikan lagu-lagu pada perayaan hari kemerdekaan, hari anak nasional, dan hari-hari raya lainnya. Anak-anak memainkan alat musik, dan musik dilibatkan untuk merangsang imajenasi anak-anak, memotivasi ide-ide untuk karya tematis, proyek, dan mendorong pikiiran kreatif.²¹

3. Tujuan gerak dan lagu

a. Tujuan umum

- (1) Menyalurkan energi yang berlebihan dan melepaskan ketegangan yang dialaminya.
- (2) Memperoleh kesenangan dan kebahagiaan melalui bermain.
- (3) Mengembangkan rasa percaya diri anak.
- (4) Melatih kemampuan motorik yanmg sesuai dengan perkembangan usianya.
- (5) Mendapatkan pengalamanya dalam berinteraksi dengan teman maupun orang dewasa.

b. Tujuan khusus

- (1) Anak dapat mengerti intstruksi yang diberikan sutradara
- (2) Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan
- (3) Anak dapat membentuk gerakan sesuai dengan irama musik
- (4) Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaanya

²¹ Barbara A, Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* (DKI:Indeks 2008) h.296

(5) Mengembangkan imajenasinya.²²

4. Proses Latihan Antara Gerakan Dan Lagu

Latihan penyesuaian antara gerakan tubuh dan ritme lagu dilakukan secara berulang-ulang, sebanyak kurang lebih 9 sesi, dimana dibantu oleh para guru dan mereka diminta untuk bertanggung jawab pada kelompoknya masing-masing, baik pada siswa play grup, tujuan dari latihan tiap sesi yang dilakukan secara bertahap ialah:

- a. Anak dapat memahami instruksi yang dapat diberikan.
- b. Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan.
- c. Anak dapat membentuk gerak sesuai dengan irama musik
- d. Anak dapat mengembangkan imajenasinya dengan variasi gerakannya
- e. Anak dapat merangsang panca inderanya melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan perasaannya.²³

5. Pengaruh Latihan Gerak Dan Lagu Sebagai Terapi Kelompok

Latihan gerak-lagu merupakan salah satu bentuk terapi kelompok. Terapi kelompok adalah terapi yang diterapkan didalam suatu kelompok, dimana terdapat sejumlah anak yang berinteraksi dalam kelompok ini. Dasar-dasar terapi ini dapat dikembangkan dalam latihan ritmi sebagai berikut:

- a. Dengan pengalaman dalam kelompok maka individu dapat melihat pengaruh dari dirinya terhadap orang lain

²² Diana Mutiah, *Psikologi Bermain*, 174.

²³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain*, 175.

- b. Mendorong anak untuk bertingkah laku wajar dan mengekspresikan perasaan secara bebas melalui kegiatan yang dilakukannya.
- c. Reorientasi atau modifikasi perasaan dan kebiasaan serta sikap yang terjadi karna pengalaman anak sendiri.²⁴

6. Kelebihan Bermain Gerak Dan Lagu

Gerak merupakan aktivitas fisik yang dapat menimbulkan pengalaman manusia, misalnya dalam permainan gerak dan lagu seorang anak memiliki gerakan khusus dalam menyanyikan sebuah lagu bahasa inggris, jadi melalui gerakan dapat membantu seorang anak mengingat kosa kata yang telah dipelajari. Pengalamna gerak dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya, ini dikarnakan melalui permainan gerak, anak mendengar dan memahami interuksi yang diberikan guru.

Kelebihan atau manfaat dalam menggunakan lagu atau bernyanyi diantaranya, dalam membuat jantung anak ,menjadi rileks dapat menarik minat belajar anak karena metodenya yang menyenangkan sarana untuk mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan menumbuhkan jiwa estetikaanak. Lagu dan irama merupakan bagian yng penting dan menarik bagi kehidupan anak sehari-hari, sehingga lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran bahasa khususnya

²⁴ Ibid.,171

bahasa asing akan lebih menarik dan menyenangkan bagi anak apabila dilakukan permainan gerak dan lagu.²⁵

7. Kelemahan Bermain Gerak Dan Lagu

Adapun kelemahan bermain gerak dan lagu adalah:

- a. Apabila metode ini dilakukan tanpa persiapan yang matang maka ada kemungkinan tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sebab anak terlalu larut dalam proses bermain misalnya gurun kurang memerhatika tahapan-tahapan pembelajaran melalui metode ini.
- b. Metode ini biasanya memerlukan pembelajatron yang disiapkan secara baik. Oleh karna itu persediaan media bermain merupakan syarat diterapkanya metode ini. Media disini bukan saja berbentuk barang tetapi dapat berbentuk berbagai jenis permainan yang harus dikuasai guru agar pembelajaran berjalan dengan baik. Apabila guru tidak menyediakan media pembelajaran maka bagian pembelajaran akan sulit dicapai.²⁶

²⁵ Khustusia Niranda Trisnawati, Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Metode Gerak Dan Lagu, *Jurnal Penelitian PAUD*, (2017) ., 19

²⁶ *Ibd.*,20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X)

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik kasar.²⁷

Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan, gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh anggota tubuh, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi, berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai semua anak yang sangat berguna bagi kehidupannya.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

²⁸ Muhamad Arif Syarif Hidayatuallah, Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar melalui Permainan Tradisional Jawa, *Jurnal Penelitian PAUD* (2013), 3-4

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Berdasarkan pengertian di atas variabel bebas dalam penelitian ini adalah bermain gerak dan lagu.²⁹

Gerak dan lagu merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidak bedayaan simbolis, "displacmen" maupun katarsis, hususnya pada anak-anak mereka mengeksperisikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.³⁰

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah pada siswa-siswi kelompok B.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa pada kelompok B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan berbagai macam tingkat kemampuan latar belakang agama, suku yang berbeda-beda, tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

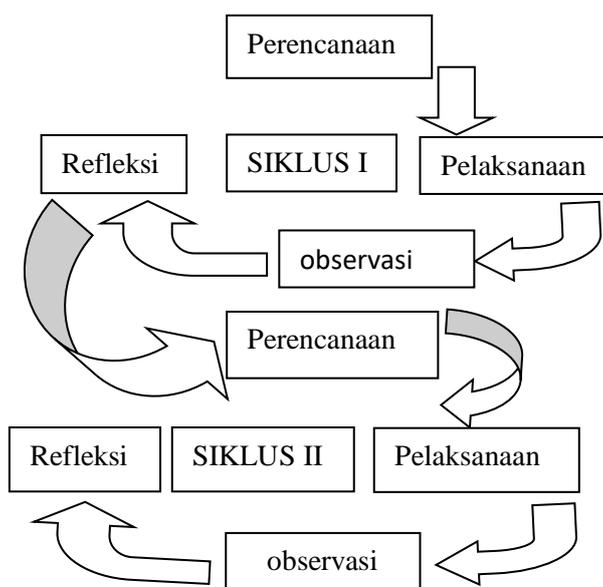
²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 4.

³⁰ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Grup 2010)

D. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus untuk bertujuan memecahkan masalah dengan penerapan langsung dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar bermain melalui gerak dan lagu. Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi.

Gambar 1
Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi

Arikunto³¹

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137.

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan motorik kasar pada kelompok B TK Madina Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik kasar bermain melalui gerak dan lagu. Langkah-langkah pada siklus I 4 tahapan, yaitu:

a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan
- 2) Menyiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung untuk meningkatkan motorik kasar.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan menyiapkan alat untuk mendokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak baris dihalaman
 - b) Guru menanyakan kabar anak-anak
 - c) Berdoa, bernyanyi dan menjawab salam dari guru
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menunjukkan kegiatan kepada anak
 - b) Guru memberi contoh melalui gerak dan lagu
 - c) Gurumembimbing anak-anak yang mengalami kesulitan melalui gerak dan lagu

3) Kegiatan Akhir

- a) Diskusi kegiatan satu hari
- b) Pesan-pesan
- c) Doa, salam pulang

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.³²

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan motorik kasar pada kelompok B TK Madina Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah. Langkah-langkah pada siklus II hamper sama dengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II.

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 129-130

a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyusun kembali perangkat kegiatan
- 2) Menyiapkan sarana prasarana kegiatan yang diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di RPP, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di dalam kelas

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.³³

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas, wawancara dilihat dari pelaksanaannya, bias dilakukan secara incidental dan wawancara terencana. Wawancara incidental adalah jenis wawancara yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. Wawancara yang demikian juga dinamakan sebagai wawancara tidak formal. Sedangkan wawancara terencana adalah jenis wawancara yang dilaksanakan secara formal dan terencana baik mengenai waktu pelaksanaannya, tempat, dan topik yang akan dibicarakan. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan jenis wawancara terencana³⁴

Wawancara digunakan Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih rinci untuk melengkapi data. Peneliti dapat melakukan wawancara

³³ Kunandar, *Langkah Mudah.*, 187.

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 97.

kepada guru ataupun siswa. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.³⁵

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³⁶

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan kelas dan kantor.³⁷

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak³⁸

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti silabus, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa.³⁹

³⁵ Samsu Sumadyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 80.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan.*, 86.

³⁷ *Ibid.*, 86.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

³⁹ Kunandar, *Langkah Mudah.*, 185.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kreativitas anak yaitu, kelancaran (*fluency*) dan keaslian (*originalty*) pada saat kegiatan gerak dan lagu yang berlangsung. Segala aktivitas motorik kasar anak di catat dalam lembar observasi yang terencana secara terbuka dan fleksibel. Motorik kasar yang berkaitan dengan kelincahan dan keberanian dilakukan dengan wawancara antara peneliti dengan anak tentang hasil dan aktivitas anak selama melakukan kegiatan gerak dan lagu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang kemampuan motorik halus anak.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada di TK Madina Azzahro dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan

penelitian, Dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁴⁰

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 17 anak dengan kategori BSH dari 20 anak mampu menunjukkan keterampilan motorik kasar mereka melalui kegiatan gerak dan lagu yang dapat menyelesaikan gerakan seluruh tubuh, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan keterampilan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu pada anak kelompok B TK Madina Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah.

⁴⁰ Kunandar, *Langkah Mudah.*, 102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan paparan atau gambaran atau lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah

TK Madinah Azzahro yang berlokasi di Bandar Mataram Lampung Tengah. Awal berdirinya TK Madinah Azzahro ini pada tahun 2003 di latar belakang oleh masyarakat yang menyadari bahwa pendidikan dari sejak dini merupakan kebutuhan masyarakat, dan masyarakat bergerak untuk berpartisipasi aktif dalam membentuk sebuah lembaga TK yang berkualitas untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak melalui bermain sambil belajar.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

a. Visi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

Menjadikan anak usia dini memiliki keterampilan, mandiri, cerdas, dan berkah mulia dalam memasuki dunia pendidikan dasar.

b. Misi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

Meningkatkan kualitas anak didik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar. Menciptakan sejak dini sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berahlak mulia.

c. Tujuan TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

Menjadikan anak usia dini mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, keterampilan yang berguna untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

3. Data Pendidik TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

TK Madinah Azzahro Bandar Mataram memiliki 5 orang guru, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.1
Data guru di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1	Mahfudz Anwar, S.Pd,I	Kepala sekolah	S1 Pendidikan	Bandar Mataram
2	Binti Khoiriah, S.Pd	Operator	S1 Pendidikan	Bandar Mataram
3	Sri Hartatik,S.Pd	Guru	S1 Lainnya	Bandar Mataram
4	Ester Aningtiyas, S.Pd	Guru	S1 Lainnya	Bandar Mataram
5	Samsiati	Guru	SMA Lainnya	Bandar Mataram

4. Sarana dan Prasarana TK

Sarana dan prasarana fisik yang ada di TK Madinah Azzahro Bandar

Mataram diantaranya adalah:

Tabel 2
Sarana dan Prasarana TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Kantor	1
3.	Kursi guru	5
4.	Meja guru	6
5.	Kursi siswa	57
6.	Meja siswa	36
7.	Toilet	2
8.	Prosotan	2
9.	Jungkat-Jungkit	1
10.	Ayunan	4
11.	Rak hasil karya anak	2
12.	Papan Tulis	3
13.	Salon Musik	1
14.	Bola	2
15.	Loker Sepatu	3
16.	Alat Sholat	Setiap Anak
17.	Rak buku	2
18.	Tempat sampah	4
19.	Tempat cuci tangan	2

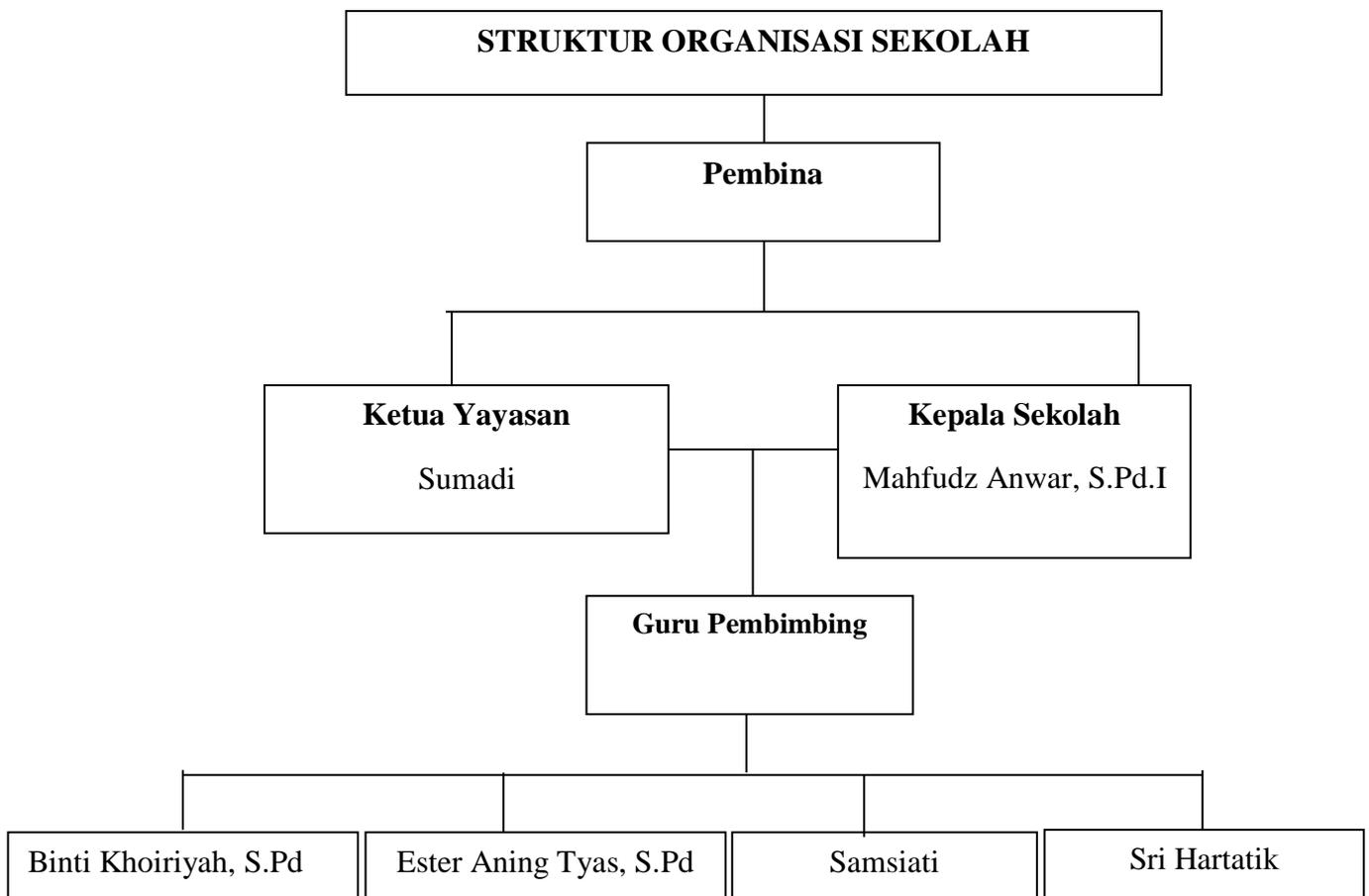
Sumber: Dokumen TK

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di TK Madinah Azzahra Bandar Mataram, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu di antaranya kurang lengkapnya alat peraga edukatif dan mainan untuk anak.

5. Struktur Organisasi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing Adapun Struktur Organisasi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram seperti gambar 2.

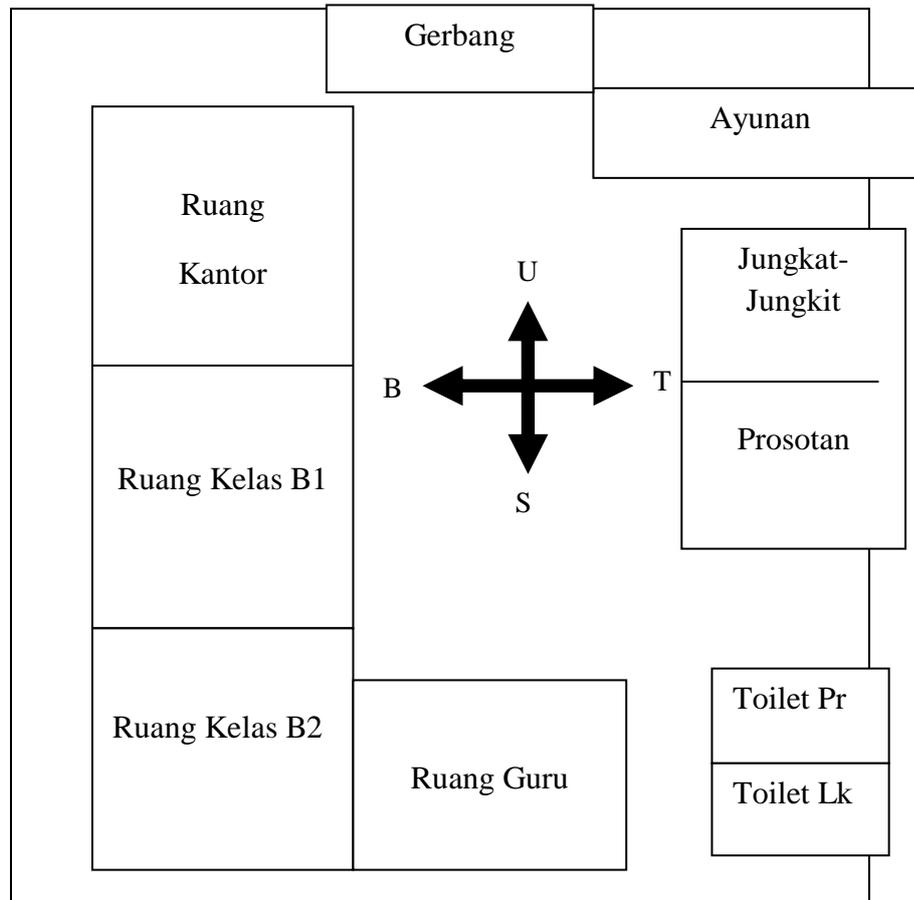
Gambar 2
Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama



6. Letak Geografis

Adapun denah lokasi TK Madinah Azzahro Bandar Mataram seperti gambar berikut:

Gambar 3
Denah Bangunan TK



Dari gambar letak geografis TK Madinah Azzahro Bandar Mataram dapat di lihat bahwa, ruang kelas A, B1, B2, bersampingan. Ruang kantor kepala sekolah dan staf guru Berada disebelah ruang kelas B2 dan toilet berada di sisi kanan ruang guru. Halaman depan kelas yang tidak terlalu luas yang di gabungkan dengan beberapa alat permainan seperti ayunan, prosotan dan jungkat-jungkit.

7. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram mulai dari berdirinya juga mengalami penambahan dan pengurangan. Dengan kondisi peserta didik yang bervariasi setiap tahunnya tidak mengurangi jalannya program sekolah pendidikan anak usia dini di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram. Keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Peserta Didik TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	8	16	24
2.	B1	9	6	15
3.	B2	8	11	19
Jumlah				58

Dokumen TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas B di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 5 X 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagu pada kelas B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 3 sampai 5 Oktober 2019 di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram menunjukkan bahwa motorik kasar dalam gerak dan lagu masih rendah. Rendahnya motorik kasar anak dikarenakan kurangnya motivasi serta arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya membaca, menulis, dan menghitung.

2. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar.
- 4) Peneliti mempersiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Tahap pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 7 November 2019 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Diriku/Anggota Tubuh dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak untuk memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

- 3) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya
Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b) Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenalkan anggota tubuh.
- 2) Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti memulai dengan dimulainya bercerita tentang gambar yang sudah disediakan tentang guna tangan.
- 3) Membuat garis tegak, miring menjadi tangan
- 4) Membedakan tangan kanan dan kiri
- 5) Setelah itu peniliti mengajak anak menyanyikan lagu tangan kedepan belakang dengan mencontohkan gerakkan anggota tubuh sesuai dengan irama yang diberikan didepan anak-anak, kemudian anak-anak mulai mengikuti sedikit demi sedikit.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota badan sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses kegiatan. Banyak anak yang masih

kesusahan untuk menirukan dalam mengikuti gerakannya. Selain itu terdapat anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
- 2) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
- 3) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
- 4) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.

- 5) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
 - 6) Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
 - 7) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu
- 2) Pertemuan ke 2 siklus 1

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 8 November 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema diriku/kesukaan, dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan yaitu melalui gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

- 3) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya
Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b. Kegiatan inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu kesukaaan makan.
- 2) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai Menanyakan makanan kesukaan: tempe, tahu, telur
- 3) Menanyakan bentuk telur, tempe, dan tahu
- 4) Menggambar bentuk telur, tempe dan tahu
- 5) Mengajak anak membuat lingkaran dan bernyanyi bentuk telur, tahu, dan tempe menggunakan gerakan dan diikuti anak-anak.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota badan sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses. Sudah mulai ada yang bisa menirukan walau beberapa yang masih banyak yang kesusahan dalam mengikuti gerakannya. Selain itu anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakannya pun masih ada. Setelah semua kegiatan

selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
- 3) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
- 4) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
- 5) Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.

- 6) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 9 November 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema diriku/identitasku dan kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 3) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

- 4) Peneliti menanyakan siapa yang menciptakan diri kita, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b. Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu identitasku.
- 2) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan mengenalkan bentuk rumah melipat bentuk rumah dari kertas origami kemudian di tempelkan pada kertas menuliskan kata rumah pada lembar hasil melipat menyebutkan nama objek yang ada dalam gambar anak mewarnai gambar tentang lingkungan tempat tinggal.
- 3) Mengajak anak untuk bernyanyi sesuai tema rumahku untuk bersama-sama.

Pada saat kegiatan berlangsung menggerakkan anggota tubuh sesuai irama lagu, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses kegiatan ini. Sudah mulai ada yang bisa menirukan tanpa bantuan guru meski masih agak susah untuk menirukan masih tak bisa terhitung dalam mengikuti gerakannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
- 3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
- 4) Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- 5) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu

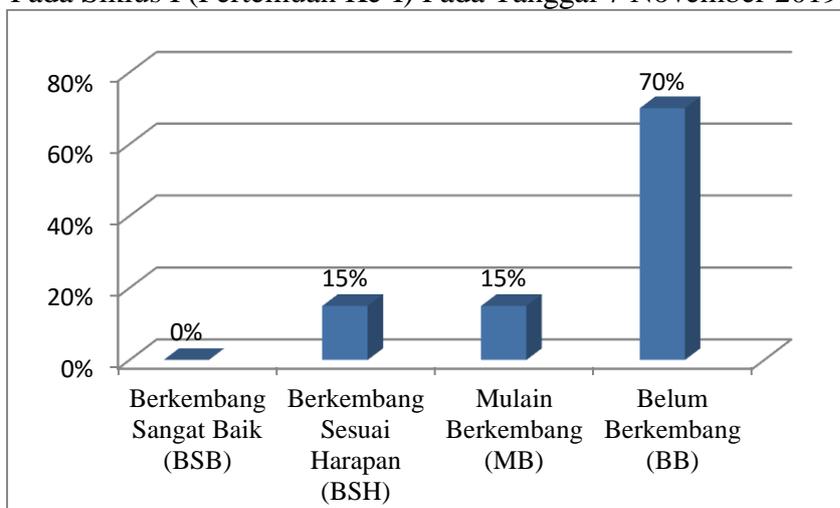
c. Hasil Observasi/Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan motorik kasar melalui gerak dan lagu. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke-I dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4
Hasil Pengamatan Peningkatan
Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Gerak Dan Lagu
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 7 November 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	14
Jumlah		20

Grafik 1
Hasil Pengamatan Peningkatan
Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Gerak Dan Lagu
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 7 November 2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreativitas anak yang berkembang Sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 15% anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) masih tetap 15% anak, sedangkan anak dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 15% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 70% anak.

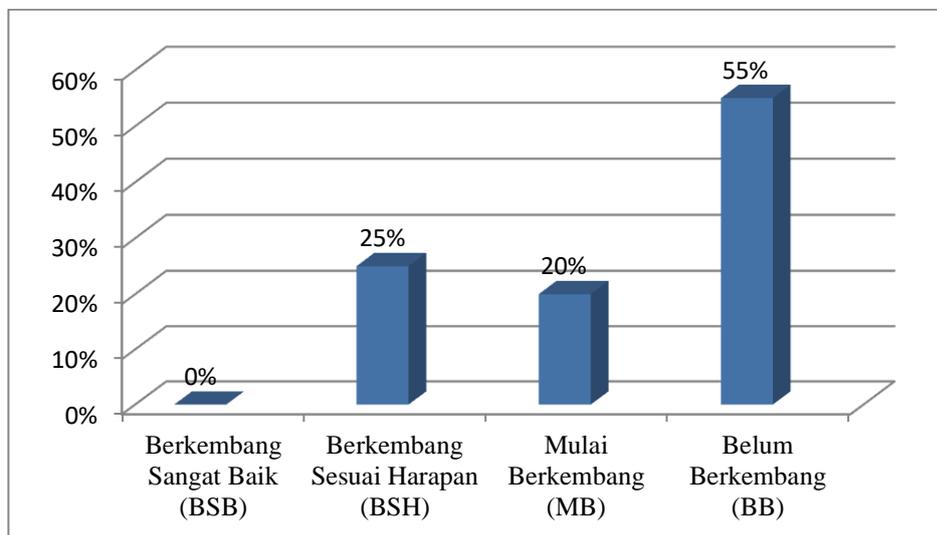
Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 15% anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu ada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 5
Hasil Pengamatan Peningkatan
Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan gerak dan lagu
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 8 November 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	11
Jumlah		20

Grafik 2

**Hasil Pengamatan Peningkatan
Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan gerak dan lagu
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 8 November 2019**



Pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki peningkatan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 15% saja meningkat menjadi 25% anak. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini:

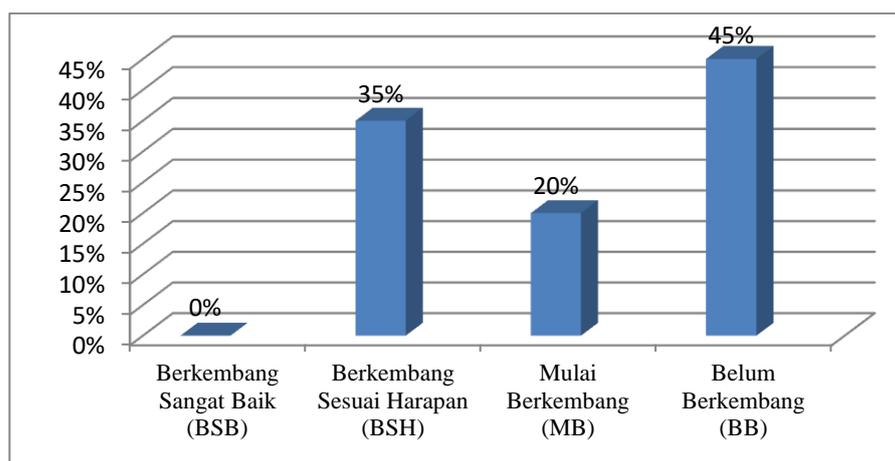
Tabel 6

Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 9 November 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		20

Grafik 3

Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 9 November 2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 15% anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 25% anak, pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 35% anak, dalam kategori mulai berkembang (MB)

sebanyak 20% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 45% anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa motorik kasar anak dalam kegiatan gerak dan lagu belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar yang baik (Berkembang Sesuai Harapan) hanya sebanyak 35% anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 85% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan motorik kasar peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses kegiatan. Dari permasalahan itulah peneliti menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Berikut hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I:

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukangerakannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
- 3) Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
- 4) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian

- 5) Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- 6) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
- 3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
- 4) Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- 5) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu.

Oleh karena itu, kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B TK Madinah Azzahro melalui kegiatan gerak dan lagu perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas agar bisa efisien

- 2) Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat
- 3) Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

3. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses kegiatan dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu gerak dan lagu.

Pelaksanaan penelitian di TK Madina Azzahro dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar.
- 4) Peneliti mempersiapkan lagu dan gerakan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan motorik kasar dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 November 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema lingkungan/ teman bermain, kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan adalah gerak dan lagu bersama teman dan dibagi kelompok disetiap kelompok terdiri 2 orang anak dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

- 3) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya
Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.
- 2) Tanya jawab permainan yang disukai anak-anak yang bentuknya bulat
- 3) Mengurutkan bola sesuai urutan dengan cara bola ditulisi huruf atau angka, agar anak bisa mengurutkannya
- 4) Kemudian mengajarkan anak bernyanyi dengan menggunakan gerakan yaitu bulat-bulat, kecil-kecil, besar-besar

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadiyang diajarkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunjukkan hasil kegiatan yang dia pahami. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang

dan puas. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk mengikuti gerakan yang dilakukan oleh peneliti. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam menggunakan dan mengombinasikan gerak. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh peneliti.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukanya.
- 3) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
- 4) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 15 November 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menggunakan tema lingkungan/pekerjaan, kegiatan motorik kasar yang akan dilakukan dengan gerak dan lagu. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib

- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
 - 3) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
 - 4) Selanjutnya peneliti mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan dan sub teman bermain, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak-anak dan peneliti setelah itu absen.
- b) Kegiatan Inti
- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu lingkungan/pekerjaan.
 - 2) Tanya jawab jenis pekerjaan
 - 3) Menceritakan gambar yang dsudah disediakan
 - 4) Menggambar bebas sesuai pekerjaan wali murid
 - 5) Kemudian mengajak anak untuk bernanyi dengan menggunakan gerakan yang bertema “cangkul-cangkul”

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana

keberanian anak untuk menunjukkan hasil kegiatan yang dia pahami. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang dan puas. Sudah mulai banyak anak yang menirukan dan mulai berani maju kedepan. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk mengikuti gerakan yang dilakukan oleh peneliti. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam menggunakan dan menggabungkan gerak. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh peneliti.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II.

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- 1) Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
- 2) Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu

3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan Ketiga Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 November 2019 yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub transportasi, kegiatan gerak dan lagu yang akan dilakukan adalah motorik kasar dengan melalui gerak dan lagu yang dilakukan diluar kelas. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing.
- 2) Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 3) Setelah memasuki kelaspenelit memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

- 4) Peneliti Menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya
Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 5) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan yang di sediakan oleh peneliti yaitu gerak dan lagu sesuai tema.
- 2) Menunjukkan kendaraan roda tiga
- 3) Menulis huruf becak
- 4) Mewarnai gambar becak
- 5) Menyanyikan lagu becak dengan gerakakan

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak yang untuk mencotohkan gerakan seperti tadi yang diajarkan oleh peneliti. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunjukkan hasil kegiatan yang dia pahami. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang dan puas. Sudah mulai banyak anak yang menirukan dan mulai berani maju kedepan. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan

anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang kita pelajari dalam kegiatan hari ini. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar yang anak dapat dari kegiatan gerak dan lagu. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari hari-kehari.

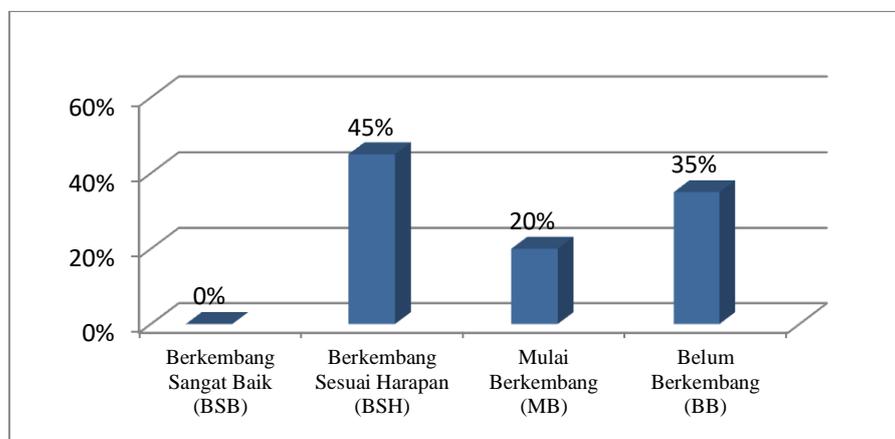
c. Hasil Observasi/Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas mewarnai. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 14 November 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	9
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	7
Jumlah		20

Grafik 4
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 14 November 2019



Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal motorik kasar anak yang berkembang Sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 35% anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 945% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 20% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 35% anak.

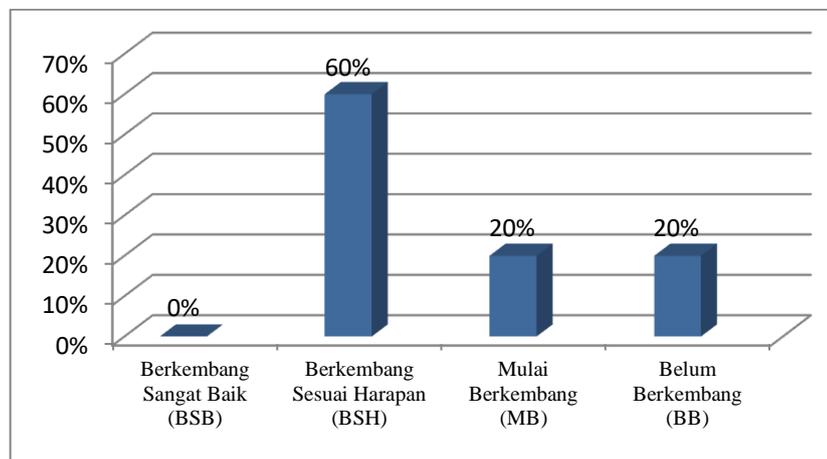
Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai harapan/BSH) hanya sebanyak 45% saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 8
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui
Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2)
Pada Tanggal 15 November 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	60%
3	Mulai Berkembang (MB)	20%
4	Belum Berkembang (BB)	20%
Jumlah		20

Grafik 5

Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 15 November 2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 45% anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 60% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 20% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 20% anak.

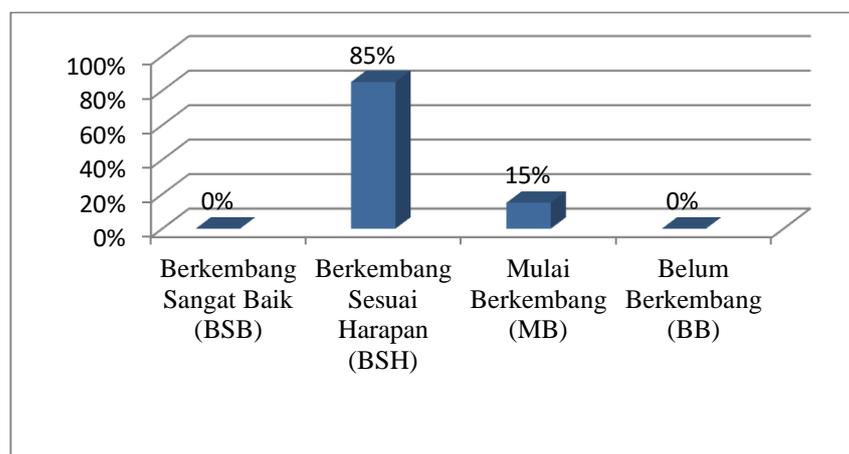
Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki motorik kasar gerak dan lagu yang baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) hanya sebanyak 60% saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85% anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut

hasil pengamatan nilai anak didik dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 9
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 16 November 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	17
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		20

Grafik 6
Hasil Pengamatan Peningkatan Motorik Kasar melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 16 November 2019



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu hanya sebanyak 45% anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang

berkembang Sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 60% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 20% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10% anak. Kemudian dilakukan tindakan pertemuan ke-3 jumlah anak 20% yang berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 85% anak, sedangkan dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 15% anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sudah tidak ada

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan gerak dan lagu dalam kategori baik (Berkembang Sesuai Harapan/BSH) sebanyak 85% anak. Maka upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada kelompok B di TK Madinah Azzahro dinyatakan berhasil.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada anak Kelompok B TK Madinah Azzahro Lampung Tengah telah mengalami peningkatan yang signifikan. Motorik kasar anak melalui gerak dan lagu telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 17 anak dari 20 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

C. Pembahasan

Melakukan kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan aktifitas dalam meningkatkan motorik kasar anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut indikator yang diharapkan dalam meningkatkan motorik kasar pada anak sebagai berikut.

1. BB: Belum Berkembang

Anak masih butuh bimbingan dan contoh guru untuk melakukan gerak dan lagu

2. MB: Mulai Berkembang

Anak mulai bisa walaupun sedikit demi sedikit masih dibantu

3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Anak mulai mandiri tanpa dibantu dan dingatkan dan konsisten apa yang sedang guru contohkan

4. BSB: Berkembang Sangat Baik

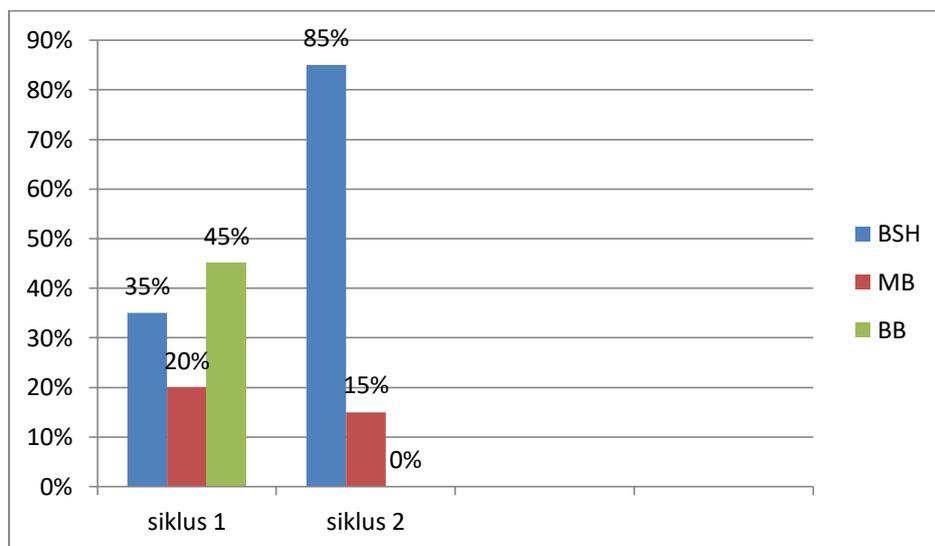
Anak bisa melakukan secara mandiri dan sudah bisa membantu temanya yang belum bisa apa yang dicontohkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di tarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan gerak dan lagu dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini di tunjukan melalui motorik kasar anak yang telah di amati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan motorik kasar anak tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 10
Perbandingan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	17
3	Mulai Berkembang (MB)	4	3
4	Belum Berkembang (BB)	9	0
Jumlah		20	20

Grafik
Perbandingan Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan penjabaran di atas, motorik kasar peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 35% anak, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 85% anak. Kesimpulan jadi 85% yaitu (BSH) Anak mulai mandiri tanpa dibantu dan dingatkan dan konsisten apa yang sedang guru contohkan anak sudah mampu memenuhi kategori indikator pencapaian tersebut. Jadi kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini di TK Madinah Azzahro Lampung Tengah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak pada TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase motorik kasar anak setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Keberhasilan ini dapat dilihat pada Peningkatan motorik kasar anak pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama terdapat berkembang sesuai harapan (BSH) 35% anak. Dan pada siklus II berkembang sesuai harapan (BSH) 85%.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwasanya kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini di TK Madinah Azzahro Bandar Mataram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik kasar melalui gerak dan lagu diharapkan mampu merubah pola belajar anak disemua kegiatan dan disesuaikan tema yang sudah ada.

2. Untuk meningkatkan motorik kasar kita harus kreatif dan bervariasi dalam melakukan pembelajaran perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak didiknya

DAFTAR PUSTAKA

- ArikuntoSuharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137.
- Barbara A, Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.*(DKI:Indeks 2008)
- Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009)
- Farida Aida, Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Raudah:Vol.IV,No.2.*(2016)
- Dian Apriani, Upaya Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar, *Artikel Jurnal PG PAUD FIP UNESA* (2010).
- Aip Saripudin, Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Equalita: Vol,No 1.*(2019).
- Janije J. Beaty, *ObservasiPerkembanganAnakUsiaDini*, (Jakarta: Kencana 2013)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 129-130
- M Kristanto dan YhanaPratiwi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Melalui Permainan Tradisional Engklek, *JurnalPenelitian PAUD*, (2015)
- Mutiah Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,(Jakarta:Prenada Media Grup 2010)
- Niranda Trisnawati Khustusia, Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Metode Gerak Dan Lagu, *Jurnal Penelitian PAUD*, (2017)

- Niranda Trisnawati Khustusia, “*Upaya Guru Menambah Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Garak Dan Lagu Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember*”(Skripsi Fakultas Ilmu Pendidik dan Keguruan, Universitas Jember, 2017)
- Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media 2010)
- Rudiyanto Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Way Jepara Lampung: Darussalam Press, 2016)
- SanjayaWina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 97.
- Septi Anggraini Renita, “*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompiok B Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Tk Pertiwi Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember*”., (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan Universitas Jember, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.
- SumadyoSamsu, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 80.
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- SyarifHidayatuallahMuhamadArif,
PeningkatanKeterampilanMotorikKasarmelaluiPermainanTradisionalJawa
,*Jurnal penelitian PAUD*(2013)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM

Kelompok : B
Tema/Sub Tema/ sub – sub tema : Diriku/ anggota tubuh
Hari, Tanggal : Kamis, 7 November 2019
Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator:

- 1.1: Menyebutkan agama yang dianut
- 1.1: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, dan kelincahan.
- 6.2: Menentukan suatu benda menurut jenisnya
- 3.1: Menjawab pertanyaan
- 7.1: Meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman
- 1.2: Menyanyikan lagu anak sambil bergerak

Proses Kegiatan

A. Kegiatan awal

- 1. Anak-anak berbaris didepan kelas
- 2. Berdoa lalu salam
- 3. Menanyakan kabar
- 4. Membaca surat pendek dan doa-doa
- 5. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

- 1. Pada saat proses kegiatan berlangsung peneliti memulai dengan dimulainya bercerita tentang gambar yang sudah disediakan tentang guna tangan.
- 2. Membuat garis tegak, miring menjadi tangan
- 3. Membedakan tangan kanan dan kiri
- 4. Setelah itu peneliti mengajak anak menyanyikan lagu

C. Penutup

- 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penutupan, berdoa

Bandar Mataram, 7 November 2019

Mengetahui
Kepala TK Madinah Azzahro

Mahfudz Anwar, S.Pd.I



Mahasiswa


Luluk Muthoharoh

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM**

Kelompok : B
Tema/Sub Tema/ Sub – Sub Tema : Diriku/ Kesukaan
Hari, Tanggal : Jumat, 8 November 2019
Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator:

- 1.1: Menyebutkan agama yang dianut
- 1.1: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, dan kelincahan.
- 6.2: Menentukan suatu benda menurut jenisnya
- 3.1: Menjawab pertanyaan
- 7.1: Meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman
- 1.2: Menyanyikan lagu anak sambil bergerak

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Awal

- 1. Anak-anak berrbaris didepan kelas
- 2. Berdoa lalu salam
- 3. Menanyakan kabar
- 4. Membaca surat pendek dan doa-doa
- 5. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

- 1. Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu kesukaaan makan.
- 2. Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai Menanyakan makanan kesukaan: tempe, tahu,telor
- 3. Menanyakan bentuk telur, tempe, dan tahu
- 4. Menggambar bentuk telur, tempe dan tahu
- 5. Mengajak anak membuat lingkaran dan bernyanyi bentuk telur, tahu, dan tempe menggunakan gerakan dan diikuti anak-anak.

C. Penutup

- 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penutupan

Bandar Mataram, 8 November 2019



Mengetahui
Kepala TK Madinah Azzahro
Mahfudz Anwar
Mahfudz Anwar, S.Pd.I

Mahasiswa

Luluk Muthoharoh
Luluk Muthoharoh

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM**

Kelompok : B
Tema/Sub Tema/ Sub – Sub Tema : Diriku/ Identitas Diri
Hari, Tanggal : Jumat, 9 November 2019
Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator:

- 1.1: Menyebutkan agama yang dianut
- 1.1: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, dan kelincahan.
- 6.2: Menentukan suatu benda menurut jenisnya
- 3.1: Menjawab pertanyaan
- 7.1: Meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman
- 1.2: Menyanyikan lagu anak sambil bergerak

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

- 1. Anak-anak berbaris didepan kelas
- 2. Berdoa lalu salam
- 3. Menanyakan kabar
- 4. Membaca surat pendek dan doa-doa
- 5. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

- 1. Melipat bentuk rumah dari kertas origami kemudian di tempelkan pada kertas
- 2. Menuliskan kata rumah pada lembar hasil melipat
- 3. Menyebutkan nama objek yang ada dalam gambar
- 4. Anak mewarnai gambar tentang lingkungan tempat tinggal

C. Penutup

- 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penutupan

Bandar Mataram, 9 November 2019



Mengetahui
Kepala TK Madinah Azzahro

Mahfudz Anwar
Mahfudz Anwar, S.Pd.I

Mahasiswa

Luluk Muthoharoh
Luluk Muthoharoh

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM**

Kelompok : B
Tema/Sub Tema/ Sub – Sub Tema : Lingkungan/Teman Bermain
Hari, Tanggal : Kamis, 14 November 2019
Alokasi Waktu : 07:30-10:00

Indikator:

- 1.1: Menyebutkan agama yang dianut
- 1.1: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, dan kelincahan.
- 6.2: Menentukan suatu benda menurut jenisnya
- 3.1: Menjawab pertanyaan
- 7.1: Meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman
- 1.2: Menyanyikan lagu anak sambil bergerak

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

- 1. Anak-anak berbaris di depan kelas
- 2. Berdoa lalu salam
- 3. Menanyakan kabar
- 4. Membaca surat pendek dan doa-doa
- 5. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

- 1. Tanya jawab permainan yang disukai anak-anak yang bentuknya bulat
- 2. Mengurutkan bola sesuai urutan dengan cara bola ditulisi huruf atau angka, agar anak bisa mengurutkannya
- 3. Kemudian mengajarkan anak bernyanyi dengan menggunakan gerakan yaitu bulat-bulat, kecil-kecil, besar-besar

C. Penutup

- 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penutupan

Bandar Mataram 14 November 2019

Mengetahui
Kepala TK Madinah Azzahro

Mahfudz Arwar, S.Pd.I



Mahasiswa


Luluk Muthoharoh

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM**

Kelompok : B
Tema/Sub Tema/Sub – Sub Tema : Lingkungan/ pekerjaan
Hari, Tanggal : Jum,at 15 November 2019
Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

Indikator:

- 1.1: Menyebutkan agama yang dianut
- 1.1: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, dan kelincahan.
- 6.2: Menentukan suatu benda menurut jenisnya
- 3.1: Menjawab pertanyaan
- 7.1: Meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman
- 1.2: Menyanyikan lagu anak sambil bergerak

Kegiatan Proses

A. Pembukaan

- 1. Anak-anak berrbaris didepan kelas
- 2. Berdoa lalu salam
- 3. Menanyakan kabar
- 4. Membaca surat pendek dan doa-doa
- 5. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

- 1. Tanya jawab jenis pekerjaan
- 2. Menceritakan gambar yang dsudah disediakan
- 3. Menggambar bebas sesuai pekerjaan wali murid
- 4. Kemudian mengajak anak untuk bernanyi dengan menggunakan gerakan yang bertema “cangkul-cangkul”

D. Penutup

- 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penutupan

Bandar Mataram 15 November 2019

Mengetahui
Kepala TK Madinah Azzahro



Mahfudz Anwar, S.Pd.I



Mahasiswa


Luluk Muthoharoh

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM**

Kelompok : B
Tema/Sub Tema/Sub – Sub Tema : Lingkungan/ transportasi
Hari, Tanggal : Sabtu 16 November 2019
Alokasi Waktu : 07:30-10:00

Indikator:

- 1.1: Menyebutkan agama yang dianut
- 1.1: Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, dan kelincahan.
- 6.2: Menentukan suatu benda menurut jenisnya
- 3.1: Menjawab pertanyaan
- 7.1: Meminta maaf dan memaafkan kesalahan teman
- 1.2: Menyanyikan lagu anak sambil bergerak

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

- 1. Pembukaan
- 2. Anak-anak berrbaris didepan kelas
- 3. Berdoa lalu salam
- 4. Menanyakan kabar
- 5. Membaca surat pendek dan doa-doa
- 6. Bercerita pengalaman anak, absensi

B. Inti

- 1. Menunjukkan kendaraan roda tiga
- 2. Menulis huruf becak
- 3. Mewarnai gambar becak
- 4. Menyanyikan lagu becak dengan gerakakan

C. Penutup

- 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5. Penutupan

Bandar Mataram 16 November 2019

Mengetahui
Kepala TK Madinah Azzahro



Mahfudz Anwar, S.Pd.I



Mahasiswa


Luluk Muthoharoh

Tabel 12
Lembar Penilaian Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu
Siklus 1 Pertemuan Ke-1

NO	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G			
1.	A Shofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2.	Arsya Aulia	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
3.	Asylla Dwi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
4.	Desti Wulan	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
5.	Dinda Shafa	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
6.	Durottun Nafisa	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
7.	Finisia Gustin	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
8.	Gea Nindi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
9.	Gilang Cendikia	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
10.	Hendra Prasetyo	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
11.	Intan Naswa	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
12.	Kristini Ayu	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
13.	Aprilifian	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
14.	Muthia Fanny	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15.	Ragil Aqila	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
16.	Rasya Nur	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
17.	Risky Adam	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
18.	Rafa Medica	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
19.	Safa Ilmi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
20.	Pratiwi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang

- A. 20
- B. 20
- C. 6
- D. 6
- E. 3
- F. 3
- G. 1

Tabel 13
Lembar Penilaian Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu
Siklus 1 Pertemuan Ke-2

NO	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G			
1.	A Shofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang sesuai Harapan
2.	Arsya Aulia	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
3.	Asylla Dwi	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
4.	Desti Wulan	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
5.	Dinda Shafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang sesuai Harapan
6.	Durottun Nafisa	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
7.	Finisia Gustin	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
8.	Gea Nindi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
9.	Gilang Cendikia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang sesuai Harapan
10.	Hendra Prasetyo	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
11.	Intan Naswa	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
12.	Kristini Ayu	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
13.	Aprilifian	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
14.	Muthia Fanny	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang sesuai Harapan
15.	Ragil Aqila	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
16.	Rasya Nur	✓	✓	✓	✓				4	MB	Mulai Berkembang
17.	Risky Adam	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
18.	Rafa Medica	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	Berkembang sesuai Harapan
19.	Safa Ilmi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang
20.	Pratiwi	✓	✓						2	BB	Belum Berkembang.

A. 20
 B. 20
 C. 9
 D. 9
 E. 5
 F. 5
 G. 1

Tabel 14
Lembar Penilaian Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu
Siklus 1 Pertemuan Ke-3

NO	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G			
1.	A Shofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
2.	Arsya Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
3.	Asylla Dwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
4.	Desti Wulan	✓	✓						2	BB	
5.	Dinda Shafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
6.	Durottun Nafisa	✓	✓						2	BB	
7.	Finisia Gustin	✓	✓						2	BB	
8.	Gea Nindi	✓	✓						2	BB	
9.	Gilang Cendikia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
10.	Hendra Prasetyo	✓	✓						2	BB	
11.	Intan Naswa	✓	✓	✓	✓				4	MB	
12.	Kristini Ayu	✓	✓						2	BB	
13.	Aprilifian	✓	✓	✓	✓				4	MB	
14.	Muthia Fanny	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
15.	Ragil Aqila	✓	✓						2	BB	
16.	Rasya Nur	✓	✓	✓	✓				4	MB	
17.	Risky Adam	✓	✓	✓	✓				4	MB	
18.	Rafa Medica	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
19.	Safa Ilmi	✓	✓						2	BB	
20.	Pratiwi	✓	✓						2	BB	

A. 20
 B. 20
 C. 11
 D. 11
 E. 7
 F. 7
 G. ~

Tabel 15
Lembar Penilaian Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu
Siklus 11 Pertemuan Ke-1

NO	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G			
1.	A Shofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
2.	Arsya Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
3.	Asylla Dwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
4.	Desti Wulan	✓	✓						2	BB	
5.	Dinda Shafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
6.	Durottun Nafisa	✓	✓	✓	✓				4	MB	
7.	Finisia Gustin	✓	✓						2	BB	
8.	Gea Nindi	✓	✓						2	BB	
9.	Gilang Cendikia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
10.	Hendra Prasetyo	✓	✓						2	BB	
11.	Intan Naswa	✓	✓	✓	✓				4	MB	
12.	Kristini Ayu	✓	✓						2	BB	
13.	Aprilifian	✓	✓	✓	✓				4	MB	
14.	Muthia Fanny	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BSH	
15.	Ragil Aqila	✓	✓						2	BB	
16.	Rasya Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BST	
17.	Risky Adam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BST	
18.	Rafa Medica	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	BST	
19.	Safa Ilmi	✓	✓	✓	✓				4	MB	
20.	Pratiwi	✓	✓						2	BB	

A. 20
 B. 20
 C. 13
 D. 13
 E. 9
 F. 9
 G. 1

Tabel 16
Lembar Penilaian Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu
Siklus 11 Pertemuan Ke-2

NO	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G			
1.	A Shofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
2.	Arsya Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
3.	Asylla Dwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
4.	Desti Wulan	✓	✓	✓	✓				4	MB	
5.	Dinda Shafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
6.	Durottun Nafisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
7.	Finisia Gustin	✓	✓	✓	✓				4	MB	
8.	Gea Nindi	✓	✓	✓	✓				4	MB	
9.	Gilang Cendikia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
10.	Hendra Prasetyo	✓	✓						2	BB	
11.	Intan Naswa	✓	✓	✓	✓				4	MB	
12.	Kristini Ayu	✓	✓						2	BB	
13.	Aprilifian	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
14.	Muthia Fanny	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
15.	Ragil Aqila	✓	✓						2	BB	
16.	Rasya Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
17.	Risky Adam	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
18.	Rafa Medica	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
19.	Safa Ilmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	B5H	
20.	Pratiwi	✓	✓						2	BB	

A. 20
 B. 20
 C. 16
 D. 16
 E. 12
 F. 12
 G. ~

Tabel 17
Lembar Penilaian Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu
Siklus 1 Pertemuan Ke-3

NO	Nama	Aspek yang diamati							Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G			
1.	A Shofi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
2.	Arsya Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
3.	Asylla Dwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
4.	Desti Wulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
5.	Dinda Shafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
6.	Durottun Nafisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
7.	Finisia Gustin	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
8.	Gea Nindi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
9.	Gilang Cendikia	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
10.	Hendra Prasetyo	✓	✓	✓	✓				4	MB	
11.	Intan Naswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
12.	Kristini Ayu	✓	✓	✓	✓				4	MB	
13.	Aprilifian	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
14.	Muthia Fanny	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
15.	Ragil Aqila	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
16.	Rasya Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
17.	Risky Adam	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
18.	Rafa Medica	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
19.	Safa Ilmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6	BSH	
20.	Pratiwi	✓	✓	✓	✓				4	MB	

- A. 20
- B. 20
- C. 20
- D. 20
- E. 17
- F. 17
- G. ~

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI
BERMAIN GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK
MADINA AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG
TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motorik Kasar Anak
 1. Pengertian Motorik Kasar
 2. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar
 3. Tujuan Keterampilan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini
 4. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar
 5. Fungsi Motorik Kasar
 6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik-Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini
- B. Gerak Dan Lagu
 1. Pengertian Gerak
 2. Pengertian Lagu
 3. Tujuan gerak dan lagu
 4. Proses Latihan Antara Gerakan Dan Lagu

5. Pengaruh Latihan Gerak Dan Lagu Sebagai Terapi Kelompok
6. Kelebihan Bermain Gerak Dan Lagu
7. Kelemahan Bermain Gerak Dan Lagu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

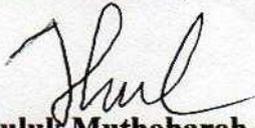
- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Juli 2019
Mahasiswa Ybs,


Luluk Muthoharoh mn
1501030014

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Alat Pengumpulan Data (APD)

UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINA AZZAHRO BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH

A. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Berikan tanda centang pada aspek yang di amati,

Aspek yang diamati:

- A. Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
- B. Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
- C. Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
- D. Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
- E. Anak mampu melatih keseimbangan, kelincihan, dan keberanian
- F. Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
- G. Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu

Kriteria Pemberian Pencapaian Perkembangan

No	Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1	1-2	BB	Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2	3-4	MB	Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
3	5-6	BSH	Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4	6-7	BSB	Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang d

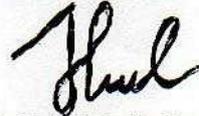
Kisi-Kisi Lembar Opservasi Perkembangan Motorik Kasar

Karakteristik Motorik Kasar	Indikator yang dinilai
	Anak belum terbiasa dengan kegiatan gerak dan lagu.
	Anak masih banyak yang kesusahan untuk menirukan gerakannya
	Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk menirukannya.
	Anak enggan atau tidak tertarik untuk menggerakkan badan.
	Anak mampu melatih keseimbangan, kelincahan, dan keberanian
	Anak dapat merangsang panca indera melalui sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan dan perasaan.
	Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala, tangan, ataupun kaki sesuai dengan lagu

B. Lembar Dokumentasi

Nama :
Hari/Tanggal :
Anak yang diamati:
A. Data Siswa
B. Sejarah Sekolah
C. Skestas Sekolah
D. Denah sekolah

Metro, 4 September 2019
Mahasiswa Ybs,



Luluk Muthoharoh
1501030014

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. A. A. A. M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M. Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3357/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK MADINA AZZAHRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LULUK MUTHOHAROH**
NPM : 1501030014
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
MELALUI PERMAINAN MELONCAT DENGAN SATU KAKI PADA
KELOMPOK B TK MADINA AZZAHRO BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di TK MADINA AZZAHRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



25 Oktober 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198204172009121002



**YAYASAN MADINAH
TAMAN KANAK-KANAK MADINAH AZZAHRO
UMAN AGUNG KECAMATAN BANDAR MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Alamat : Jl. Kampung Ma'arif Uman Agung Kec. Bandar Mataram Lampung Tengah 34169

Nomor : **800/ 128 /01.07/C.18/D.1/2019**
Lamp : -
Perihal : **Balasan Izin Pra Survey**

Yth : Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan surat saudara No. B-3357//In.28.1/J/TL.00/10/2018 tanggal 25 April 2019 Perihal Izin Pra Survey.
Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : **LULUK MUTHOHAROH**
NPM : 1501030014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR MELALUI PERMAINAN MELONCAT
DENGAN SATU KAKI PADA KELOMPOK B TK
MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

Dengan catatan:

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di TK MADINAH AZZAHRO Bandar Mataram
2. Segala sesuatu yang timbul akibat penelitian menjadi tanggung jawab Mahasiswi yang bersangkutan.

Demikian untuk dijadikan periksa, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Bandar mataram, 25 April 2019

Kepala TK Madinah Azzahro



Nomor : B-2279 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Gerak dan Lagu Pada Kelompok B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

19820417200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3534/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK MADINAH AZZAHRA
BANDAR MATARAM LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3533/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 30 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **LULUK MUTHOHAROH**
NPM : 1501030014
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

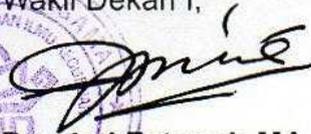
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK MADINAH AZZAHRA BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINA AZZAHRA BANDAR MATARAM LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2019

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**YAYASAN MADINAH
TAMAN KANAK-KANAK MADINAH AZZAHRO
UMAN AGUNG KECAMATAN BANDAR MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Alamat : Jl. Kampung Ma'arif Uman Agung Kec. Bandar Mataram Lampung Tengah 34169

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 800/130/01.07/C.28/D.a.VI.01/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAHFUDZ ANWAR
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Tempat tugas : TK MADINAH AZZAHRO

Memberikan izin kepada:

NAMA : LULUK MUTHOHAROH
NPM : 1501030014
SEMESTER : 9 (Sembilan)
JURUSAN : PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini)

Untuk mengadakan research/survey di Tk MADINAH AZZAHRO Kecamatan Bandar mataramkabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunkan sebagaimana mestinya.

Bandar Mataram,

Kepala TK Madinah Azzahro



MAHFUDZ ANWAR, S.Pd.I



**YAYASAN MADINAH
TAMAN KANAK-KANAK MADINAH AZZAHRO
UMAN AGUNG KECAMATAN BANDAR MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Alamat : Jl. Kampung Ma'arif Uman Agung Kec. Bandar Mataram Lampung Tengah 34169

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/128/01.07/C.28/D.a.VI.01/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat izin melakukan riset mahasiswa IAIN Metro Lampung. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut:

NAMA : LULUK MUTHOHAROH
NPM : 1501030014
SEMESTER : 9 (Sembilan)
JURUSAN : PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
JUDUL : "UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK
DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH AZZAHRO
BANDAR MATARAM LAMPUNG"

Yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis

Tempat : TK Madinah Azzahro Bandar Mataram

Berdasarkan surat balasan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Bandar Mataram,

Kepala TK Madinah Azzahro



MAHPUDZ ANWAR, S.Pd.I



**YAYASAN MADINAH
TAMAN KANAK-KANAK MADINAH AZZAHRO
UMAN AGUNG KECAMATAN BANDAR MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Alamat : Jl. Kampung Ma'arif Uman Agung Kec. Bandar Mataram Lampung Tengah 34169

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/128/01.07/C.28/D.a.VI.01/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK MADINAH AZZAHRO Uman Agung
Kec. Bandar Mataram Kabupaten lampung Tengah menerangkan bahwa :

NAMA : LULUK MUTHOHAROH
NPM : 1501030014
SEMESTER : 9 (Sembilan)
JURUSAN : Pendidikan Anak Usia Dini

Telah mengadakan pra survey/observasi dalam rangka penulisan proposal skripsi dengan
judul” UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN
LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH AZZAHRO BANDAR MATARAM
LAMPUNG”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Bandar Mataram,

Kepala TK Madinah Azzahro



MAHELIDZ ANWAR, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3533/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LULUK MUTHOHAROH**
NPM : 1501030014
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK MADINAH AZZAHRA BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINA AZZAHRA BANDAR MATARAM LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Oktober 2019



Mengenalui,
Pejabat setempat

Mahmud Anwar, S.p.d.



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-912/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LULUK MUTHOHAROH
NPM : 1501030014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501030014.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Nopember 2019

Kepala Perpustakaan



rs. Mokhtaridi, Sudin, M.Pd.
NIP. 195608311981031001 ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak dan Lagu di TK Madina Azzahra Bandar Mataram Lampung Tengah

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2019
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009021002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. Setoran 8 5 2019,			Perbaiki proposal. 1 => Latar harus fokus 2 => Prorsurval minimal 3 x observasi 3 => dibuktikan dg bukti telah melakukan kegiatan pra surval. foto / konsep wawancara juga digunakan Perbaiki proposal 1 => permasalahan jumlah dg. latar belakang. 2 => pra surval dibuat tanggapan temuan - kuman pada pra surval dicantumkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2019

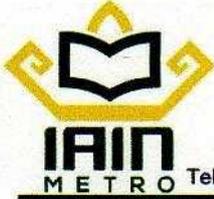
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13 - 5 - 19			Perbaiki proposal Bab I => Kurangi menggunakan kalimat berdasarkan Pdo pra servan. => Kalimat / paragraf tersebut Pd-later di perbaiki	
	Kamis 16 - 5 - 19			All Bab I Proposal. Dan perbaikan bab II => Materi pembahasan dengan bab. Kelebihan dan kekurangan engklek => langkah langkah penerapan permainan engklek	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21-5-19			Perbaiki bab III proposal => lampiran di urutkan A=> B=> C=>	
	22 5 2019			Perbaiki bab II => lampiran di urutkan => keluarkan Aldir => footnote diperbaiki => KPPH. <u>See proposal</u> <u>diseminarkan</u> <u>(ke PS I)</u> .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	01/08/2019	✓		See di sumbu ter	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Perbaikan outline.</p> <p>1=> susunan pembahasan dan pembahasan</p> <p>A=> a.</p> <p>2=> sub bab : pikiran yg benar dan pembaharuan</p> <p>3=> sub bab B. a. kesimpulan dan kesimpulan dan kesimpulan</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Perbaiki outline.</p> <p>1=> susunlah pembahasan di paragraf A=> ---- a. ----</p> <p>2=> sub bab : pilih yg baik di pembahasan</p> <p>3=> sub bab B. a. pilih di pembahasan</p>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>All outline</i> → <i>A.P.D.</i>	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen/Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/9/2014	✓		Ace outline	

Diketahui,
Kepua Jurusan


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/02/23	✓		Perbaiki Cpm. - monev kan ferowen Mros. e Harol Pban. - ferowen berkolaborasi hari sbkansi Cpm. - ferowen Bsa U di perkuat dg Aum.	
	07/02/23	✓		See I — III	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11-19-2019			<u>Acc Apd</u> Reservasi	

Diketahui,
Ketua Jurusan

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/10/2023	✓		See above	

Diketahui,
Ketua Jurusan


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 09-12-19.			Perbaikan bab IV 1=>. Pada point 27. Setelah itu dikembalikan point 27. data/cara bagian 'Perkembangan muncul.	
	2-12-19 Kamis			Ace Bab IV. dan perbaikan bab IV.	
	Senin 16-12-19			Ace Bab IV. ke P S I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luluk Muthoharoh
NPM : 1501030014

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/12 2019	✓		Pembantu Hati Geron Anwar. A. Plesthan Pustaka. Plesthan Fajwadi dr. haki dr. dr. post Maw	
	18/12 2019	✓		See II - V Kerjasama. Geron.	
	19/12 2019	✓		Syifa. Luluk Muthoharoh	

Diketahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19870417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



Absen Atau Perkenalan



Menyayikan Lagu Tema Kesukaan (Makan)



Memberi Semangat Atau Motivasi



Menyayikan Lagu Tema Lingkungan Ku (Rumah Ku)



Menyayikan Lagu Tema Lingkungan Ku (Transportasi)



Menyayikan Tema Organ Tubuh



Menyayikan Lagu Tema Lingkungan Ku (Pekerjaan)



Menyayikan Lagu Tema Lingkungan Ku (Teman Bermain)



Sedang Mewarnai Dan Menebalkan Huruf Sesuai Tema

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Luluk Muthoharoh, dilahirkan di Uman Agung Bandar Mataram 30 September 1997. Peneliti merupakan anak ke satu dari dua bersaudaradari pasangan Bapak Sarni Hadi dan Ibu Siti Aminah.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Bandar Mataram tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke MTS TERPADU NURUL QODIRI Lempuyang Bandar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan MA TERPADU NURUL QODIRI Lempuyang Bandar dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN METRO mengambil SI Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)